

PENGARUH PERTUMBUHAN PREMI, HASIL *UNDERWRITING* DAN *RISK BASED CAPITAL* TERHADAP PROFITABILITAS PT ASURANSI RAMAYANA Tbk. 2011-2020

Vivi Novitasari¹, Henny Ritha²
Perbanas Institute
vivinovitasr@gmail.com , henny@perbanas.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan premi, Hasil *underwriting* dan *risk based capital* terhadap profitabilitas PT. Asuransi Ramayana Tbk. 2011-2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan PT Asuransi Ramayana Tbk 2011-2020. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Metode pengumpulan data penelitian ini adalah metode dokumentasi yaitu studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen pertumbuhan premi, hasil *underwriting*, dan *risk based capital* berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas PT Asuransi Ramayana Tbk 2011-2020. Hasil *underwriting* dan *risk based capital* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan pertumbuhan premi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT Asuransi Ramayana Tbk 2011-2020.

Kata kunci : Profitabilitas, pertumbuhan premi, hasil *underwriting*, *risk based capital*

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the effect of Premium Growth, Underwriting Result and Risk Based Capital to Profitability PT Asuransi Ramayana Tbk. 2011-2020. The data used in this research is secondary data as Annual Reports PT Asuransi Ramayana Tbk. 2011-2020. The analysis technique used multiple regression analysis. The method of data collection in this research is the documentation method (library research). The result of this research indicate that independent variables which are premium growth, Underwriting Result, and Risk Based Capital have a simultaneously significant effect on the profitability PT. Asuransi Ramayana Tbk. 2011-2020. The Underwriting Result, and Risk Based Capital have significant effect on Profitability. Meanwhile, premium growth had no significant effect on profitability PT Asuransi Ramayana Tbk. 2011-2020 .

Keywords : Profitability, premium growth, underwriting result, risk based capital

1. PENDAHULUAN

Manusia dihadapi berbagai macam kebutuhan dan menghadapi risiko yang tidak pasti. Kebutuhan pendidikan, kebutuhan rumah tinggal, kebutuhan akan sakit, dan lain-lain. Begitu pula risiko yang dihadapi, seperti kematian, kecelakaan, risiko dikeluarkan dari pekerjaan, yang semuanya itu menanggung konsekuensi biaya yang besar. Walaupun manusia selalu berusaha mengantisipasi risiko, namun pengeluaran biaya yang bersifat insidental dan tidak sedikit jumlahnya pasti akan terjadi.

Menurut survei HSBC global 2017 menyebutkan jumlah masyarakat Indonesia yang memiliki tabungan pensiun sampai saat ini masih rendah. Berdasarkan hasil survei yang mereka lakukan terhadap 1.050 responden yang berusia produktif, dan pensiun beberapa waktu lalu diketahui jumlah masyarakat Indonesia yang memiliki tabungan hanya 30 persen saja. Walau hanya 30 persen yang memiliki tabungan pensiun, ternyata dari survei yang dilakukan, 68 persen responden menginginkan hidup di masa tua dengan nyaman. Sakit yang berkepanjangan juga mengakibatkan kemiskinan, sementara uang yang tersedia di tabungan tidak mencukupi biaya pengobatan dan perawatan. Oleh karena itu diperlukan suatu lembaga intermediasi untuk mengurangi risiko-risiko yang muncul, sehingga masyarakat tidak merasa khawatir akan kehidupan di masa datang, disinilah diperlukan asuransi. Perusahaan asuransi yang sehat, kompetitif, dan dapat diandalkan sangat dibutuhkan dalam perekonomian nasional. Aktivitas perusahaan asuransi dalam mengelola risiko diharapkan mendukung pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Sumber utama dalam perusahaan asuransi adalah premi yang merupakan pembayaran pihak tertanggung kepada penanggung sebagai imbalan jasa atas pengalihan risiko kepada penanggung. Penerimaan premi berasal dari penjualan polis asuransi yang biasanya diukur dalam periode satu tahun. Selain sebagai penghasilan utama, premi dapat diakumulasikan atas kewajiban tertanggung, juga harus dialokasikan sebagai pembayaran kewajiban perusahaan asuransi. Pertumbuhan premi perusahaan digunakan untuk menilai kenaikan/penurunan volume premi bersih, dan memberikan indikasi tentang kurangnya tingkat kestabilan kegiatan operasi perusahaan. Hasil penelitian (Ullah, Nasrath & Sadaqa, 2016; dan Johny & Merawaty, 2020) membuktikan bahwa pendapatan premi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan hasil penelitian Nurhayati & Noprika (2020) menunjukkan pendapatan premi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas..

Hasil *underwriting* merupakan hasil proses selektif risiko guna memperkecil beban *underwriting*. Perusahaan asuransi dalam mengelola manajemen risiko selalu melakukan mitigasi atas risiko yang dipertanggung dengan luas jaminan yang dijamin dalam polis. Hasil *underwriting* yang mengalami kenaikan menunjukkan perusahaan mampu mengelola hasil *underwriting* dengan efisien, dan memperoleh keuntungan maksimal dari distribusi risiko proses *underwriting*. Perusahaan asuransi mampu membayar semua beban *underwriting* maka

perusahaan memiliki nilai tinggi dalam pendapatan laba (Sastri, 2017). Penelitian (Retno, Zanaria & Septiani, 2021) menyimpulkan hasil *underwriting* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, namun terdapat perbedaan temuan oleh (Hanifaturrosida dan Noermawati, 2017) yang mengatakan bahwa hasil *underwriting* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Solvabilitas menjadi hal penting dalam industri asuransi, karena ketidakmampuan manajemen mengelola modalnya akan berakibat *insolvency*. Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan (KMK) nomor 53/PMK.10/2012 pasal 2 ayat 3 dikatakan perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi harus dapat memiliki optimalisasi dan memenuhi solvabilitas yang baik dengan nilai maksimum 120% dari jumlah kerugian dalam menetapkan kekayaan dan kewajiban perusahaan. Perusahaan asuransi harus memiliki target dalam kurun waktu sesuai kebutuhan laba, seperti mencapai nilai *Risk Based Capital* berdasarkan ketentuan pemerintah, dan meningkatkan nilai profitabilitas (ROA) yang tinggi. Hal tersebut didasari karena perusahaan asuransi memiliki kontribusi antara *Risk Based Capital* dan profitabilitas (ROA) perusahaan. *Risk Based Capital* (RBC) memiliki pengaruh terhadap profitabilitas telah dibuktikan oleh (Fadila & Novianti, 2016; dan Safitri & Suprayogi, 2017). Berbeda dengan (Mubarok & Rahayu, 2017; dan Pramestika, 2019) yang menemukan bahwa *Risk Based Capital* (RBC) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Profitabilitas dapat memberikan gambaran prospek kesehatan usaha melalui hasil dari keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan. Semakin tinggi nilai keuntungan bersih menjadikan perusahaan asuransi diminati para investor. Hasil maksimal atas pencapaian profitabilitas perusahaan melambangkan kinerja laba, dan efisiensi pendapatan yang tinggi. Pertumbuhan laba bersih asuransi umum mengalami kenaikan 81 persen dibandingkan peningkatan pendapatan premi sebesar 16% pada 2019 (Statistik, Otoritas Jasa Keuangan). Angka ini telah menunjukkan tercapainya target bagi pelaku usaha asuransi pada saat itu, namun apakah dalam jangka panjang perusahaan dapat mempertahankan pertumbuhan laba yang terus meningkat, maka penelitian ini akan menguji dan menganalisis lebih dalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perusahaan asuransi umum sejak 2011 sampai dengan 2020.

Rumusan Masalah :

1. Bagaimana pengaruh Pertumbuhan Premi terhadap profitabilitas
2. Bagaimana pengaruh Hasil *Underwriting* terhadap profitabilitas
3. Bagaimana pengaruh *Risk Based Capital* terhadap profitabilitas
4. Pertumbuhan Premi, Hasil *Underwriting* dan *Risk Based Capital* berpengaruh terhadap Profitabilitas

Tujuan Penelitian :

1. Untuk menganalisis pengaruh Pertumbuhan Premi terhadap profitabilitas
2. Untuk menganalisis pengaruh Hasil *Underwriting* terhadap profitabilitas

3. Untuk menganalisis pengaruh *Risk Based Capital* terhadap profitabilitas
4. Pertumbuhan Premi, Hasil *Underwriting* dan *Risk Based Capital* berpengaruh terhadap Profitabilitas

2. KAJIAN LITERATUR

Pertumbuhan Premi

Mulyawan (2015: 224) menjelaskan bahwa premi merupakan sejumlah uang dimana tertanggung akan membayar dan bertujuan untuk mendapatkan perlindungan dari objek yang di asuransikan (pertanggungan).

Rasio pertumbuhan premi (*Premium Growth Ratio*) adalah kenaikan atau penurunan yang tajam pada jumlah premi netto dan juga memberikan indikasi kurangnya tingkat kestabilan kegiatan usaha operasi perusahaan. Pertumbuhan premi menggambarkan nilai besar kecilnya perubahan perolehan premi netto tahun saat ini dibanding tahun sebelumnya. Dengan membandingkan kenaikan atau penurunan premi netto juga memberikan gambaran kinerja keuangan perusahaan. Dalam menganalisis rasio pertumbuhan premi harus diperhatikan alasan apa yang menyebabkan rasio ini berbeda atau berfluktuasi.

Hasil *Underwriting*

Hasil *underwriting* merupakan keuntungan atau kerugian yang terjadi pada saat kegiatan usaha asuransi, berupa selisih pendapatan *underwriting* dan beban *underwriting*. Hasil *underwriting* fungsi utama dalam variabel pembentukan laba bersih, dan juga digunakan untuk investasi. Semakin tinggi hasil *underwriting* akan meningkatkan laba perusahaan asuransi (Sastri dkk., 2017). Selain itu menurut Salim (2012:13) hasil *underwriting* menunjukkan laba kotor atas dasar akunting, yaitu laba perusahaan yang tidak termasuk komponen biaya-biaya administratif dan hasil investasi.

Risk Based Capital (RBC)

Tingkat kesehatan keuangan perusahaan (solvabilitas/ solvency) menjadi faktor utama apakah perusahaan asuransi dapat memenuhi ketersediaan dana jangka panjangnya. Hal ini bergantung pada profitabilitas jangka panjang dan struktur modal perusahaan asuransi (Subramanyam, 2010: 10). *Risk Based Capital* merupakan modal minimum yang wajib dimiliki perusahaan asuransi untuk menutupi jika terjadi kegagalan pengelolaan asset, atau berbagai risiko lainnya.

Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 71/POJK.05/2016, perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi wajib menetapkan target Solvabilitas internal paling rendah 120% (seratus dua puluh persen) dari MMBR dengan memperhitungkan profil risiko setiap perusahaan serta mempertimbangkan hasil simulasi skenario perubahan (*stress test*). Para calon tertanggung menjadikan *Risk Based Capital* sebagai syarat mutlak bagi proses penutupan asuransi.

$$\text{Risk Based Capital} = \frac{\text{Tingkat Solvabilitas}}{\text{Batas tingkat solvabilitas minimum}}$$

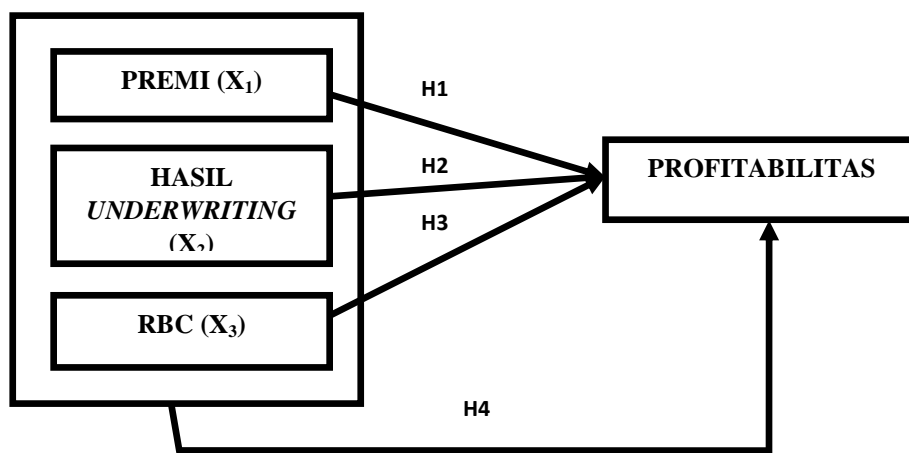
Profitabilitas

Profitabilitas atau Rentabilitas mengukur sejauh mana kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Bagi perusahaan asuransi tentunya pencapaian laba yang maksimal memberikan sinyal positif bagi para investor. Rasio ini merupakan bentuk kegiatan tata kelola suatu perusahaan, yang pengelolaan rasionya berasal dari penjualan, laba atas investasi, penggunaan asset, dan modal. Indikator Profitabilitas penelitian ini diproksi dengan *Return On Assets* (ROA) yang mengukur keberhasilan perusahaan dalam mengelola produktivitas aset.

ROA merupakan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. *Return On Assets* (ROA) digunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan apakah perusahaan dalam kondisi sehat atau tidak dari segi perolehan keuntungan. Semakin tinggi ROA menunjukkan semakin produktif perusahaan mengelola seluruh asetnya untuk mencapai laba maksimal. Keberhasilan mengelola pendapatan premi dan risiko, akan meningkatkan minat pelaku usaha dalam menempatkan dananya di perusahaan asuransi.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Kerangka Pemikiran



Hiptesis

H₁ : Pertumbuhan Premi (X₁) berpengaruh terhadap profitabilitas (Y)

H₂: Hasil *Underwriting* (X₂) berpengaruh terhadap profitabilitas (Y)

H₃: *Risk Based Capital* (X₃) berpengaruh terhadap profitabilitas (Y)

H₄: Pertumbuhan Premi, Hasil *Underwriting* dan *Risk Based Capital* berpengaruh terhadap Profitabilitas

3. METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang terdiri dari angka dalam menjelaskan hasil penelitian, dan menggunakan bantuan statistik untuk mengolah datanya. Sumber data penelitian ini berasal dari data sekunder yang terdiri dari laporan keuangan 2011-2020, dan diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Asuransi Ramayana Tbk. 2011-2020, dan teknik penentuan sampel menggunakan *non probability sampling* yaitu semua populasi digunakan sebagai sampel. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan *software* SPSS 25. Hasil perhitungan pertumbuhan premi, hasil *underwriting*, *risk based capital*, dan ROA digunakan untuk menentukan persamaan regresi. Seluruh pengujian asumsi model regresi yang terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas dan multikolinieritas telah dilakukan. Analisis model regresi berganda meliputi uji *goodness of fit* (Uji F), uji hipotesis parsial (Uji t) dan Koefisien Determinasi. Adapun persamaan regresi linier berganda digambarkan sebagai berikut,

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Profitabilitas (ROA)

a = Konstanta

b₁ - b₃ = Koefisien regresi variable bebas

X₁ - X₃ = Variabel bebas yang diteliti

e = *Standard error*

4. HASIL DAN DISKUSI

Sebelum peneliti menganalisis statistik deskriptif, maka berikut disajikan rekapitulasi perhitungan pertumbuhan premi, hasil *underwriting*, *risk based capital*, dan ROA.

Tabel 1.
Pertumbuhan Premi, Hasil *Underwriting*, *Risk Based Capital* (RBC) dan Profitabilitas PT. Asuransi Ramayana Tbk. 2011 – 2020

| Tahun | Pertumbuhan Premi | Hasil <i>Underwrting</i> | <i>Risk Based Capital</i> | Profitabilitas (ROA) |
|-------|-------------------|--------------------------|---------------------------|----------------------|
| 2011 | 17.01% | 21,11% | 153% | 6.13% |
| 2012 | 26.85% | 23,70% | 227% | 3.05% |
| 2013 | 6.76% | 24,17% | 145% | 2.96% |

| | | | | |
|------|--------|--------|------|-------|
| 2014 | 44.37% | 20,73% | 137% | 4.31% |
| 2015 | 21.05% | 27,69% | 143% | 4.45% |
| 2016 | 15.38% | 27,55% | 142% | 4.00% |
| 2017 | 5.88% | 28,29% | 160% | 4.00% |
| 2018 | 12.51% | 27,56% | 151% | 5.00% |
| 2019 | 30.52% | 22,80% | 151% | 4.00% |
| 2020 | 12.37% | 20,81% | 157% | 4.00% |

Sumber: Laporan Keuangan

Statistik Deskriptif

Berdasarkan tabel 2. dapat dilihat rentang nilai minimal dan nilai maksimal, *mean*, dan standar deviasi yang disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 2.
Hasil Uji Statistik Deskriptif

| | N | <i>Minimum</i> | <i>Maximum</i> | <i>Mean</i> | <i>Std. Deviation</i> |
|---------------------------|----|----------------|----------------|-------------|-----------------------|
| Pertumbuhan Premi | 10 | 5.88 | 44.37 | 19.27 | 11.86 |
| Hasil <i>Underwriting</i> | 10 | 20.73 | 28.29 | 24.44 | 3.09 |
| RBC | 10 | 137.00 | 227.00 | 156.60 | 25.73 |
| Profitabilitas | 10 | 2.96 | 6.13 | 4.19 | 0.91 |
| <i>Valid N (listwise)</i> | 10 | | | | |

Sumber: Hasil Olahan

Profitabilitas terendah pada 2013 sebesar 2.96% dan tertinggi 6.13% pada 2011, dengan nilai rata-rata 4.19% yang lebih besar dari standar deviasinya 0.91%. Rendahnya profitabilitas disebabkan rendahnya margin laba bersih dan rendahnya perputaran total aktiva. Hal ini dikarenakan tingginya beban klaim, kewajiban kontrak asuransi, dan biaya operasional. Untuk meningkatkan kontribusi sektor perasuransian, maka salah satu hal yang dilakukan PT. Asuransi Ramayana Tbk. adalah mendorong permintaan masyarakat terhadap produk asuransi. Pertumbuhan premi memiliki nilai terendah sebesar 5.88% pada 2017, dan nilai tertinggi sebesar 44.37% pada 2014, dengan nilai rata-ratanya sebesar 19.27% melebihi nilai standar deviasinya 11.86%. Nilai Pertumbuhan Premi berfluktuatif setiap tahunnya disebabkan jumlah klaim, liabilitas kontrak asuransi, dan utang reasuransi terlalu besar, sehingga peningkatan premi tidak berarti. Usaha PT. Asuransi Ramayana Tbk. mengembangkan produk baru, dan meningkatkan hasil investasi telah menyebabkan peningkat pertumbuhan premi secara signifikan menjadi 44.37% pada 2014. Hasil *underwriting* tertinggi dicapai pada 2017 sebesar 28.29% disebabkan pengurangan pendapatan asuransi dengan beban asuransi bernilai positif, artinya terdapat surplus.

Dengan hasil *underwriting* PT Asuransi Ramayana Tbk. akan mampu mendeteksi potensi-potensi risiko yang mungkin terjadi, termasuk seberapa besar risiko yang sanggup ditanggung perusahaan. Sedangkan nilai hasil *underwriting* terendah sebesar 20.73% pada 2014 dengan rata-rata sebesar 24.44%, dan standar deviasinya (tingkat sebaran datanya) sebesar 3.09%. *Risk Based Capital* memiliki nilai terendah sebesar 137.00% pada 2014, dan nilai tertinggi 227.00% pada 2012, dengan nilai rata-ratanya sebesar 156.60% jauh di atas nilai standar deviasinya yaitu 25.73%. Kondisi keuangan PT Asuransi Ramayana Tbk. cukup sehat untuk menjalankan usahanya dimana aset yang dimiliki, dan modal melebihi total kewajiban.

Pengujian Hipotesis

Uji Statistik t (Uji Parsial)

Tabel 3.
Hasil Uji Statistik t

| <i>Unstandardized Coefficients</i> | Model | | | |
|------------------------------------|-------------------|-------------------|---------------------------|---------------------------|
| | <i>(Constant)</i> | Pertumbuhan Premi | Hasil <i>Underwriting</i> | <i>Risk Based Capital</i> |
| t | 12.577 | 0.142 | 3.044 | 2.991 |
| Sig. | 0.000 | 0.892 | 0.023 | 0.024 |

Sumber: Hasil Olahan

Berdasarkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} menggambarkan bahwa pertumbuhan premi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas karena memiliki nilai t_{hitung} (0.142) < t_{tabel} (2.447) dan tingkat Sig. (0.892) > 0.05. Sedangkan hasil *underwriting* dan *risk based capital* berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil *underwriting* memiliki nilai t_{hitung} (3.044) > t_{tabel} (2.447) dan tingkat Sig. (0.023) < 0.05. *Risk based capital* memiliki nilai t_{hitung} (2.991) > t_{tabel} (2.447) dan tingkat Sig. (0.024) < 0.05.

Uji Statistik F (Uji Simultan)

Tabel 4.
Hasil Uji Statistik F

| 1 | Model | <i>Sum of Squares</i> | df | F | Sig. |
|---|-------------------|-----------------------|----|--------|-------|
| | <i>Regression</i> | 10.786 | 3 | 16.114 | 0.003 |
| | <i>Residual</i> | 1.339 | 6 | | |
| | Total | 12.125 | 9 | | |

Sumber: Hasil Olahan

Berdasarkan hasil pengujian uji F menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} (16.114) $\geq F_{tabel}$ (3.708) dan nilai Sig. F (0.003) $< \alpha = 0.05$ maka hipotesis diterima yaitu pertumbuhan premi, hasil *underwriting* dan *risk based capital* secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5.
Hasil Uji Koefisien Detrminasi (R^2)

| Model | R | <i>R Square</i> | <i>Adjusted R Square</i> | <i>Std. Error of the Estimate</i> |
|-------|-------|-----------------|--------------------------|-----------------------------------|
| 1 | 0.943 | 0.890 | 0.834 | 0.47236 |

Sumber: Hasil Olahan

Berdasarkan tabel 5. menggambarkan bahwa besarnya pertumbuhan premi, hasil *underwriting*, dan *risk based capital* memberikan kontribusi terhadap profitabilitas sebesar 83,4%, sedangkan 16,6% diterangkan oleh faktor-faktor lainnya yang tidak tergolong dalam penelitian ini.

Diskusi

Pertumbuhan premi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas PT. Asuransi Ramayana Tbk. Pertumbuhan premi lebih rendah dari nilai klaim terjadi pada 2014, sehingga sangat rendah pengaruhnya terhadap profitabilitas. Tingginya biaya klaim asuransi, dan biaya akuisisi perusahaan, serta menurunnya pendapatan asuransi (*underwriting income*) telah menyebabkan turunnya laba perusahaan asuransi. Selain itu tingginya liabilitas kontrak asuransi, dan utang reasuransi yang sangat besar menyebabkan pertumbuhan premi tidak akan berarti, jika jumlah

kewajiban atas beban tersebut sangat besar, karena perusahaan harus melakukan pengalihan untuk menutupi klaim yang terjadi. Oleh karena itu peningkatan premi tidak secara langsung memengaruhi profitabilitas (ROA). Walaupun pertumbuhan premi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas, namun premi merupakan faktor dominan bagi manajer keuangan dan para investor dalam memaksimalkan nilai pasar perusahaan, dan membuat keputusan investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Nurhayati & Noprika, 2020; Hanifaturrosida & Noermawati, 2017; dan Ullah, Nasrath & Sadaqa, 2016) bahwa rasio pendapatan premi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

Hasil *underwriting* berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hasil *underwriting* merupakan keuntungan atau kerugian kegiatan asuransi utama yang dihasilkan dari perbedaan pendapatan premi dan beban *underwriting* (beban klaim dan beban komisi). Hasil *underwriting* tertinggi PT Asuransi Ramayana Tbk selama 2015 - 2017 disebabkan pengurangan pendapatan asuransi dengan beban asuransi (pembayaran santunan, reasuransi, dan cadangan teknis, yang dikalkulasi dalam satu periode tertentu) bernilai positif yang artinya terdapat *surplus*.

Hal ini mengindikasikan PT Asuransi Ramayana Tbk mampu mendeteksi potensi-potensi risiko yang mungkin terjadi, termasuk seberapa besar risiko yang sanggup ditanggung oleh perusahaan. Keadaan ini memberikan rasa aman bagi calon tertanggung akan proteksi yang diberikan oleh perusahaan asuransi. Ketika hasil *underwriting* meningkat digunakan untuk membayar klaim, akan mengakibatkan profit menurun. Namun bila hasil *underwriting* menurun tetapi profitnya meningkat, hal tersebut disebabkan adanya sumber lain seperti penghasilan usaha, dan pendapatan lain-lain yang meningkatkan profit perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Retno, Zanaria, dan Septiani 2021) yang menyatakan hasil *underwriting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

Hasil *risk based capital* berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Asset*. Perusahaan harus dapat mengelola *asset* di sektor investasi agar dapat mengantisipasi terjadinya *losses* sehingga dapat meningkatkan *return on asset* (ROA). Namun nilai *risk based capital* yang cenderung terlalu tinggi akan menurunkan profitabilitas perusahaan asuransi, sebab modal yang dimiliki untuk membayarkan kewajibannya berasal dari asset perusahaan. *Risk based capital* (RBC) PT. Asuransi Ramayana Tbk. memiliki nilai yang meningkat dari 2011-2020, hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan asset dalam sektor investasi yang dijalankan perusahaan. Semakin tinggi nilai rasio *risk based capital* menggambarkan semakin sehat kondisi keuangan perusahaan. Hal ini terlihat *risk based capital* PT. Asuransi Ramayana Tbk. pada 2012 mencapai tingkatan tertinggi yaitu sebesar 227%. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Fadila & Novianti, 2015; Marlina & Puryati, 2016; dan Ullah, Nasrath & Sadaqa, 2016) dimana *Risk Based Capital* berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA), bahwa ketika klaim meningkat, maka tingkat solvabilitas harus disiapkan sehingga usaha untuk menghasilkan profitabilitaspun menurun, begitu pula sebaliknya ketika nilai RBC mengalami penurunan maka profitabilitas cenderung meningkat.

5. KESIMPULAN

Pertumbuhan premi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan tingginya biaya klaim asuransi yang melebihi *rate* premi yang telah ditetapkan, khususnya pada produk asuransi kesehatan atau kategori lini bisnis *miscellaneous*, dan biaya akuisisi serta menurunnya pendapatan asuransi (*underwriting income* PT. Asuransi Ramayana Tbk. Hasil *Underwriting* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas PT. Asuransi Ramayana Tbk. Hal ini mengindikasikan PT. Asuransi Ramayana Tbk mampu mendeteksi potensi-potensi risiko yang mungkin terjadi, termasuk seberapa besar risiko yang sanggup ditanggung oleh perusahaan. Selain itu ketika hasil *underwriting* menurun perusahaan mampu meningkatkan profit melalui penghasilan usaha lainnya atau pendapatan lain-lain perusahaan. Faktor *risk based capital* berpengaruh terhadap Profitabilitas membuktikan perusahaan mampu mengelolala asset di sektor investasi untuk dapat mengantisipasi terjadinya *losses* sehingga dapat meningkatkan *return on asset* (ROA). Hal ini memberikan sinyal positif bagi para investor dalam berinvestasi dan mendapat proteksi sesuai dengan harapan di industri perasuransian. Pertumbuhan premi, hasil *underwriting* dan *risk based capital* memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT. Asuransi Ramayana Tbk.

REFERENSI

- Abbas Salim, H. (2012). *Asuransi & manajemen Risiko*. Edisi Kedua. Jakarta: Rajawali.
- Fadila, F., & Novianti, W. (2016). Pengaruh Tingkat Kesehatan Perusahaan Asuransi (RBC) Dan Rasio Pertumbuhan Premi Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan Asuransi Kerugian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Universitas Komputer Indonesia, 1(1), 1–12.
- Hanifaturrosida and Noermawati, J. (2017). Pengaruh Penerimaan Premi, Beban Klaim Investasi Dan Underwriting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2014-2016 (Naskah Publikasi). Diperoleh dari <http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/16861>.
- Johny, M., Purwoko, B. and Merawaty, E. E. (2020). Pengaruh Premi Bruto, Cadangan Klaim, Cadangan Premi, Dan Pembayaran Klaim Terhadap Roa (Suatu Survey Pada Perusahaan Asuransi Umum Terdaftar Di BEI). Diperoleh dari *Jurnal Ekbang*, Akademi Keuangan dan Perbankan GMIST Tahuna.
- (KMK), Keputusan Menteri Keuangan. Peraturan KMK NO 53/PMK.10/2012. Diperoleh dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/asuransi/peraturan-keputusan-menteri>.
- Mubarak, N., & Rahayu, D. (2017). Pengaruh Risk based capital terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Syariah Studi Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di AASI. I-

- Economics: *A Research on Islamic Economics*, 3(2). 189-208.
- Mulyawan, S. (2015). The Benefits of Financial Ratios' as the Indicators of Future Bankruptcy on the Economic Crisis, *International Journal of Nusantara Islam*, 3(1).
- Nurhayati and Noprika, S. (2020). Pengaruh Pendapatan Premi Netto, Hasil Investasi dan Beban Klaim Terhadap Return On Assets Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018, *Prosiding Seminar Nasional Pakar ke 3*.
- Otoritas Jasa Keuangan (2016). Statistik Perasuransian. Diperoleh dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/asuransi/peraturan-ojk/Default.aspx>
- Pramestika, D. W. (2019). Pengaruh Tingkat Kesehatan Perusahaan Asuransi Terhadap Pertumbuhan Premi Neto Dan Profitabilitas Perusahaan, *Journal of Economics Development Issues (JEDI)*, 2(01): 26-37.
- Safitri, Estiningtyas Kusuma, and Noven Suprayogi. (2017). Analisis Rasio Kesehatan Keuangan Dana Tabarru Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Asuransi Syariah Di Indonesia (Periode 2012-2014). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 4(1): 73–88.
- Sastri, I. A. I. P. (2017). Pengaruh pendapatan premi, hasil underwriting, hasil investasi dan risk based capital terhadap laba perusahaan asuransi, *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, Undiksha, 7(1).
- Setyaningsih, R., Zanaria, Y., & Septiani, A. (2021). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, Hasil Underwriting Dan Risk Based'Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi (Study Empiris pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2019). *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 2(1), 95–103
- Siti,. M, Rosita, and Sunday Ade,S. 2021. The Influence of Investment, Liquidity and Profitability on Dividend Payout Ratio Policies of the 2015-2019 Indonesia Stock Exchange Listed LQ-45 Companies. *Journal of Economics, Finance and Accounting Studies (JEFAS)*. 3(2), 106-119
- Subramanyam (2010). *Analisis Laporan Keuangan*, Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Ullah, G. M. W., Faisal, M. N. and Zuhra, S. T. (2016). Factors Determining Profitability of the Insurance Industry of Bangladesh, *International Finance and Banking*, 3(2), p. 138.